

**Jurnal Spasial**  
Nomor 3, Volume 4, 2017

---

**KAJIAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI NAGARI SUNGAI SARIAK  
KECAMATAN VII KOTO, KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Penulis : **Slamet Rianto, Ade Irma Suryani**

Sumber : Nomor 3, Volume 4, 2017

Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Geografi, STKIP PGRI Sumatera Barat

**Untuk Mengutip Artikel ini :**

Rianto, S. Ade Irma Suryani. 2017. **Kajian Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman**. Jurnal Spasial, Volume 4, Nomor 3, 2017: 17-22. Padang. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Copyright © 2017, Jurnal Spasial  
ISSN: 2540-8933 EISSN: 2541-4380

Program Studi Pendidikan Geografi  
STKIP PGRI Sumatera Barat



## Kajian Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman

Slamet Rianto<sup>1</sup> dan Ade Irma Suryani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat  
[slametrianto@stkip-pgri-sumbar.ac.id](mailto:slametrianto@stkip-pgri-sumbar.ac.id)  
[adeirmasuryani@stkip-pgri-sumbar.ac.id](mailto:adeirmasuryani@stkip-pgri-sumbar.ac.id)

### ARTIKEL INFO

*Keyword:*  
Karakteristik, masyarakat  
Sosial, Ekonomi

### ABSTRACT

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sosial Ekonomi Masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari :1) Interaksi Sosial masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. 2). Pendapatan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. 3). Pendidikan masyarakat d di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. 4). Kesehatan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sampel penelitian adalah seluruh Kepala Keluarga yang tinggal di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.91KK. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuisisioner atau angket. Analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menemukan: 1). Interaksi sosial masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya sudah baik. 2). Pendapatan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman masih kurang mencukupi hal ini karena penghasilan yang mereka peroleh kurang sehingga sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. 3). Pendidikan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman masih banyak yang pendidikannya yang masih rendah seperti hanya tamat SD dan bahkan tidak tamat SD. 4). Kesehatan Masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, penyakit yang sering diderita masyarakat pada umumnya adalah flu dan batuk.*

*This study aims to find out the Social Economy Society in the nagari Sungai Sariak VII Koto district Padang Pariaman viewed from: 1) Social interaction in the community nagari Sariak River district VII Koto Padang Pariaman. 2). Community income in nagari Sungai Sariak subdistrict VII Koto Padang Pariaman. 3). Education community d in nagari Sungai Sariak district VII Koto Padang Pariaman. 4). Public health in the nagari Sungai Sariak subdistrict VII Koto Padang Pariaman. Type of research used is descriptive. The sample of this research is all head of family living in nagari Sungai Sariak sub district VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.91KK. The instrument used in this study is a questionnaire or questionnaire. Data analysis using percentage formula. The results of this study found: 1). Social interaction of community in nagari Sungai Sariak sub district VII Koto Regency of Padang Pariaman in general have good. 2). The income of the community in the Sariak River village of VII Koto of Padang Pariaman Regency is still insufficient because of the income they earn less so it is difficult for them to fulfill their daily needs. 3). Community education in the nagari Sungai Sariak subdistrict VII Koto Padang Pariaman District still*

*a lot of education is still low as just finished primary school and did not even complete primary school. 4). Public Health in the nagari Sungai SariaK subdistrict VII Koto Padang Pariaman regency, a disease commonly suffered by the public in general is the flu and cough.*

©2017 Jurnal Spasial All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup, serta kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata serta pembangunan dasar yang kuat untuk perkembangan yang berkelanjutan, banyak pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas ke arah yang lebih baik, diantaranya pembangunan tersebut adalah pembangunan dibidang Sumber Daya Alam (SDM), pertanian, perhutanan, perkebunan, pertambangan dan perindustrian (Tasmin, 2011).

UUD 1945 pasal 33 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial ada ayat satu, dua, dan tiga yang berisi tentang (1) perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, ayat (2) cabang-cabang produksi yang penting bagi negara yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara, dan ayat (3) bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sebagai negara berkembang berpacu dalam pembangunan dibidang pendidikan sosial, budaya, politik, agama maupun pembangunan disektor ekonomi, sehingga secara bertahap untuk melepaskan bangsa Indonesia dari belenggu kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan dari Negara maju lainnya bertujuan untuk merubah sikap mental masyarakat untuk memperbaiki pola pikir kearah yang lebih maju (Tasmin, 2011).

Indonesia merupakan negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi kedua di dunia setelah Brazil. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang bersifat alamiah yang dapat berguna bagi kehidupan manusia. Sumber daya alam merupakan faktor yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Hal ini di karenakan dalam kehidupannya, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya sumber daya alam. Ketergantungan manusia akan sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam mineral yang ada. Sebagai negara yang berkembang peningkatan jumlah penduduk yang terus terjadi mengakibatkan semakin

meningkatnya jumlah permintaan akan pemenuhan kebutuhan hidup dari sumber daya alam mineral.

Hal ini nyata dari adanya peningkatan jumlah permintaan pasokan akan sumber daya alam bagi pemenuhan kebutuhan manusia dalam jumlah yang besar, namun seringkali tidak dapat terpenuhi karena terbatasnya persediaannya sumber daya alam yang ada, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya pengelolaan dan pemanfaatan terhadap sumber daya alam mineral. Masalah sosial ekonomi masyarakat merupakan masalah yang masih menghantui rakyat Indonesia.

Propinsi Sumatera Barat dikaruniai dengan berbagai macam potensi Sumber Daya Alam (SDA) baik itu di darat, laut maupun udara. Seperti yang didarat yaitu hutan yang luas dan lebat, serta berbagai jenis tambang seperti batu bara, emas, besi, minyak, dan lainnya. Selain itu juga terdapat laut yang luas dengan berbagai macam kekayaan alam yang terkandung didalamnya. Untuk mengoptimalkan imbalisasi sumber kekayaan alam secara menyeluruh dan terpadu harus memperhatikan keseimbangan dan kelestarian kehidupan (Syafniwari, 2010).

Kebutuhan sumber daya mineral di dunia dapat dikatakan sebanding dengan peningkatan populasi manusia di muka bumi serta di tunjang oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa proyeksi permintaan dunia terhadap mineral-mineral. Sumber daya alam dapat didefinisikan sebagai bahan atau keadaan yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, semua potensi ini perlu dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara optimal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Menurut hasil pengamatan penulis, tampak bahwa situasi disekitar nagari Sungai SariaK berbeda dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat sekitar yang mendirikan warung dirumahnya atau berjualan di sekitar jalan. Hal ini dilakukan masyarakat karena lokasi nagari Sungai SariaK memberi peluang untuk meningkatkan kehidupan masyarakatnya. Tetapi walaupun nagari Sungai SariaK memberi peluang untuk meningkatkan

kebutuhan masyarakat sekitar namun juga tidak semua masyarakat yang bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari di nagari Sungai Sariak tersebut. Banyak juga yang bekerja sebagai pedagang, petani, peternak, dan berkebun untuk menambah kebutuhan hidup.

Perkembangan suatu wilayah juga berpengaruh pada interaksi sosial antar keluarga dan antar masyarakat sekitar. Interaksi sosial masyarakat yang dimaksud adalah kebutuhan masyarakat terhadap perkembangan suatu wilayah, dimana interaksi sosial dengan keluarga inti, interaksi sosial dengan kerabat, dan interaksi dengan tetangga.

Selain itu perkembangan suatu wilayah juga berpengaruh kepada pendapatan masyarakat. Pendapatan sering dikaitkan dengan kualitas hidup masyarakat atau perombongan dan hal tersebut merupakan indikasi dari tingkat perekonomian suatu masyarakat. Jadi pedagang cincau ini tidak hanya terfokus pekerjaannya sebagai pedagang cincau, akan tetapi mereka juga memiliki pekerjaan sampingan seperti petani dan berkebun untuk meningkatkan penghasilannya sehari-hari.

Perkembangan suatu wilayah juga seiring dengan perkembangan pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Piet, 2000).

Selanjutnya perkembangan suatu wilayah juga diiringi dengan semakin maembaiknya kesehatan masyarakat, Dalam buku (Soemirat: 2011) Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis.

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2010) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di sekitar nagari Sungai Sariak dengan jumlah responden 91 KK.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pertanyaan. Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan pilihan a, b, c, dan d. Instrumen ini tidak menggunakan uji coba, instrumen mengingat variabel yang diteliti ukurannya sudah jelas, adapun variabelnya adalah Pendapatan, Pendidikan, Kesehatan, dan Interaksi sosial. Sumber data yaitu data primer dan

data sekunder. Sedangkan teknik penelitian yang dilakukan adalah wawancara dan observasi.

Untuk menjawab pertanyaan yang diajukan digunakan analisa statistik deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan dengan maksud untuk melihat kecenderungan penyebaran data secara umum untuk masing-masing variabel. Teknik analisa deskriptif yang digunakan untuk manjajaki kenyataan yang ada di lapangan. Jadi penulis mengemukakan fenomena sesuai dengan kenyataan di lapangan dan ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis deskriptif

#### **PEMBAHASAN**

Pada bahagian ini akan dibahas tentang sosial ekonomi masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto kabupaten Padang Pariaman yang meliputi : 1) Interaksi Sosial. 2) Pendapatan, 3) Pendidikan, 4) Kesehatan.

**Pertama:** Interaksi sosial masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari keluarga inti sangat baik, hubungan dengan kerabat sangat baik, hubungan dengan tetangga baik, hubungan dengan lingkungan sehari-hari baik. Budaya dalam keluarga biasa-biasa saja. Berhubungan dengan interaksi sosial masyarakat disekitar Nagari Sungai Sariak dikategorikan sangat baik, dimana masyarakat sering berkumpul bersama keluarga serta kerabat dan masyarakat sering mengadakan acara gotong royong disetiap hari minggu.

Soekanto (2010) interaksi sosial adalah hubungan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok dan antara individu dengan kelompok yang prosesnya didasarkan kepada adanya berbagai kebutuhan dan terwujud dalam tingkah laku manusia apabila berhubungan dengan sesamanya. Proses interaksi sosial berlangsung menurut suatu pola yang sebenarnya berisikan harapan masyarakat tentang apa yang sepatasnya dilakukan dalam hubungan sosial. Interaksi sosial menimbulkan situasi yaitu suatu situasi yang berhubungan antara individu dengan individu terjadi karena adanya: a) naluri untuk hidup bersama, b) keinginan untuk menyesuaikan diri dengan pihak lain, c) keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan alam

**Kedua:** Pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koton Kabupaten Padang Pariaman. Pendapatan rata-rata Rp. 850.000 - Rp. 1.500.000/bulan. Upah minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 adalah Rp.1.350.000,-. Jadi pendapatan dalam satu bulan masyarakat sekitar Nagari Sungai Sariak Kurang mencukupi karena sebagian besar memiliki pendapatan dibawah UMP

(Upah Minimum Provinsi). Berhubungan dengan pendapatan masyarakat disekitar Nagari Sungai Sariak dikategorikan kurang mencukupi, dimana penghasilan masyarakat di bawah UMP (Upah Minimum Provinsi).

Dalam hal ini pendapatan masyarakat sangat berperan penting dalam kesejahteraan keluarga. Semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga semakin banyak kebutuhan yang bisa di penuhi, karena pendapatan itu tidak hanya digunakan untuk kebutuhan primer saja tetapi kebutuhan lain dapat pula terpenuhi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Salim dalam Lendra (2007) menyatakan bahwa pada umumnya keluarga yang memiliki pendapatan rendah, hanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer saja terutama keperluan makan, sedangkan untuk kebutuhan yang lain belum dapat di perhatikan.

Ekonomi keluarga yang baik adalah terpenuhinya semua kebutuhan (pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan). Semua kebutuhan tersebut bisa terpenuhi jika pendapatan masyarakat tinggi yaitu berada di atas UMP.

Pendapatan para responden ini tidak mengalami peningkatan setelah adanya Nagari Sungai Sariak. Mereka umumnya belum mapan dalam bidang ekonomi karena belum berproduksi tetap, sehingga untuk biaya keluarga mereka tidak tercukupi, bahkan ketersediaan pangan dalam keluarga mereka juga tidak tercukupi.

**Ketiga:** Pendidikan masyarakat di Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koton Kabupaten Padang Pariaman umumnya Tamat SD, dan pendidikan anak pada umumnya Tamat SMA. Pendidikan non-formal yang diikuti masyarakat pada umumnya tidak ada. Sumber biaya pendidikan pada umumnya biaya sendiri, dan cara untuk menambah biaya pendidikan anak pada umumnya mencari pekerjaan sampingan. Rendahnya pendidikan responden di nagari Sungai Sariak Sako di sebabkan karena kurangnya pendapatan orang tua, sehingga kesempatan untuk melanjutkan pendidikan terhambat, padahal pendidikan ini sangat berperan sekali dalam mengurus rumah tangga, terutama dalam mendidik anak-anaknya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas pasal 1).

GBHN (1998) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat

dan martabat, berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan pribadi dan kemampuan seseorang tidak didalam sekolah saja tapi diluar sekolah juga dan berlangsung seumur hidup.

Berdasarkan uraian di atas jelas sekali bahwa pendidikan itu sangat penting sekali dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan suatu individu. Pendidikan sangat berperan penting dalam setiap bidang kehidupan.

**Keempat:** Kesehatan masyarakat di Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koton Kabupaten Padang Pariaman, jenis penyakit yang sering diderita keluarga adalah Flu dan Batuk, jumlah anggota keluarga yang menderita sakit adalah 3orang, tempat berobat yang sering dikunjungi pada umumnya adalah pukesmas dan sumber biaya berobat pada umumnya diri sendiri, dan jarak tempat berobat adalah 7 Km, cara masyarakat apabila melihat sampah berserakan pada umumnya mengambil dan membuang pada tempatnya dan apabila melihat orang lain membuang sampah sembarangan masyarakat akan menegur dan menasehatinya. Berhubungan dengan kesehatan masyarakat disekitar Nagari Sungai Sariak biasa dikatakan penyakit ringan, dimana penyakit yang diderita masyarakat pada umumnya flu dan batuk.

Tingkat kesehatan responden adalah berkategori normal. Ini bisa di lihat dari jenis penyakit yang diderita oleh anggota keluarga dan tempat berobat keluarga. Responden sudah mulai mengerti tentang arti kesehatan di samping itu sarana dan prasarana kesehatan sudah cukup memadai yaitu sudah tersedianya puskesmas dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari nagari. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam berusaha guna mencapai tujuan hidup.

Hal ini didukung oleh pendapat Ichsan dalam Astuti (2005) bahwa sehat adalah kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia tapi hal ini tidak di capai secara ojalan imal. Sehat memerlukan pemeliharaan dan pembinaan semua faktor yang secara universal mempengaruhinya..

Kesehatan mempunyai peranan besar dalam meningkatkan derajat hidup masyarakat, maka semua negara berupaya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sebaik-baiknya. Pelayanan kesehatan ini berarti setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan

perorangan, kelompok atau pun masyarakat (Adisasmito, 2007: 11)

Selanjutnya Soejoeti (2002) menambahkan bahwa kesehatan dipengaruhi oleh lintas sektoral disuatu wilayah yang akan berorientasi terhadap pemeliharaan lingkungan penduduk itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa seseorang ataupun sekelompok masyarakat dapat dikatakan sehat apabila memiliki kondisi jiwa dan raga dalam keadaan sejahtera.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Interaksi sosial masyarakat disekitar di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari keluarga inti sangat baik, hubungan dengan kerabat sangat baik, hubungan dengan tetangga baik, hubungan dengan lingkungan sehari-hari baik. Budaya dalam keluarga biasa-biasa saja.
2. Pendapatan m di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. Rata-rata Rp. 850.000 – Rp. 1.500.000/bulan. Upah minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 adalah Rp.1.350.000,-. Jadi pendapatan dalam satu bulan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Pendidikan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. Pada umumnya Tamat SD, dan pendidikan anak pada umumnya Tamat SMA. Pendidikan non-formal yang diikuti masyarakat pada umumnya tidak ada. Sumber biaya pendidikan pada umumnya biaya sendiri, dan cara untuk menambah biaya pendidikan anak pada umumnya mencari pekerjaan sampingan.

4. Kesehatan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman., jenis penyakit yang sering diderita keluarga adalah Flu dan Batuk, jumlah anggota keluarga yang menderita sakit adalah 3orang, tempat berobat yang sering dikunjungi pada umumnya adalah pukesmas dan sumber biaya berobat pada umumnya diri sendiri, dan jarak tempat berobat adalah 7 Km, cara masyarakat apabila melihat sampah berserakan pada umumnya mengambil dan membuang pada tempatnya dan apabila melihat orang lain membuang sampah sembarangan masyarakat akan menegur dan menasehatinya.

### Saran

1. Diharapkan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, lebih giat lagi dalam mengelola sumber daya alam dan meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga terciptanya kesejahteraan.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang kesehatan masyarakat di nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dijadikan bahan rujukan dan pedoman yang bermanfaat dan menambah wawasan pembaca hendaknya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhamsi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu PenelitianPraktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cijalan.
- Ghaffar, 1987. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: P2TK. Dikti Depdikbud.
- Hasan, Fuad. 2010. *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cijalana.
- Hasbullah, 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali
- Mudyarhardjo, Redja. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Perasada.
- Rustam. 2002. Pendapatan Menurut Standar Akutansi No. 23. Fakultas Ekonomi. Jurusan Akutansi. Universitas Sumatera Utara, *Artikel*, Medan: USU.
- Riduwan, 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rosyidi, Suherman. 1998. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.

- Sari, 2012. *Kondisi sosial ekonomi Penambang EmasRakyat Di Nagari Tambang Kecamatan 1V Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 19852010*. Padang: STKIP PGRI Sumbar.
- Soejoeti, Susanti, Z. 2002. *Konsep Sehat, Sakit, Sakit dan Penyakit dalam Konteks Sosial Budaya*. Jakarta: Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Soekanto Soerjono, 2009. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukarni, 1989. *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Bogor: Kansius.
- Soemarso S.R, 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahrial Syarbaini, 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Nindia Aditia. 2010. *Pengertian dan Tujuan Pendidikan*. Artikel: *Menjadikan rintangan menjadi tantangan/ Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan*.
- Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2008. *Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar*. Pendidikan: UNP:Padang.
- Undang – Undang RI No. 23 Tahun 1992. *Tentang: Kesehatan*. Jakarta: Menteri/ Sekretaris Negara RI.
- Zamroni. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Persada .